

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah dipandang sebagai sarana utama untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Untuk beberapa masalah tertentu, kesejahteraan bangsa dibebankan kepada sekolah dan universitas. Pembinaan dan pengembangan Pendidikan rekreasi adalah upaya meningkatkan pendidikan dalam bidang rekreasi yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing dalam menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik. Dalam pengembangan kurikulum 2013 terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebabnya yaitu faktor intenal, faktor eksternal, dan faktor pola pikir guru.

Dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional serta pasal 35 tentang standar nasional pendidikan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, tuntutan globalisasi dalam bidang pendidikan, contohnya dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunannya maupun pelaksanaannya di sekolah. Masalah pendidikan dalam bidang rekreasi anak usia sekolah dasar sangat tergantung pada periode proses pertumbuhan perkembangan

sehingga upaya pelayanan fasilitas yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan kondisi dan proses tumbuh kembang anak, yaitu masa anak-anak. Dengan adanya olahraga pendidikan rekreasi upaya yang intervensi dalam pembinaan rekreasi anak disekolah terletak pada upaya pembentukan kestabilan fungsi dan perannya mewujudkan kepemimpinan, kreativitas, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dilapangan melalui kegiatan-kegiatan seperti pendidikan di alam terbuka, perjalanan lapangan, dan pendidikan di alam terbuka. Untuk dapat mewujudkan upaya tersebut tentunya diperlukan sumber daya yang memadai dan manajemen serta pendidikan pembinaan dan pengembangan dalam bidang Pendidikan Rekreasi yang fleksibel dan sesuai dengan situasi dan kondisi dimana program Olahraga Pendidikan Rekreasi dilaksanakan.

Berdasarkan kondisi dan situasi yang objektif pelaksanaan Olahraga dalam Pendidikan Rekreasi sampai saat ini masih dirasakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya pemberdayaan tatanan olahraga rekreasi pada pendidikan disekolah. Dalam pelaksanaan Pendidikan Rekreasi dengan skala prioritas tetap cenderung mengacu pada tuntutan kebutuhan yang mendesak dengan memperhatikan aspek rekreasi, pengetahuan dan lingkungan dalam rangka paradigma rekreasi pada peserta didik.

Meski program Olahraga Pendidikan Rekreasi telah dilaksanakan pada program kurikulum 2013 namun tetap saja masih banyak permasalahan yang mendasar yang dialami seperti, fasilitas lingkungan sekolah yang belum mencapai tingkat yang diharapkan, kurangnya informasi yang dapat diandalkan tentang hasil pendidikan, tentang praktek, dan programnya, disamping itu ancaman masalah yang berpengaruh pada setiap sistem pendidikan yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. Masalah-masalah pendidikan peserta didik dalam lingkungan yang masih memprihatinkan seperti, program dasar yang belum memenuhi syarat rekreasi, kurangnya pengetahuan peserta didik dalam kegiatan rekreasi, kecenderungan aktivitas rekreasi untuk gerak dasar anak.

Masalah sumber daya manusia (SDM) seperti kurangnya guru atau tutor yang lebih memahami dalam bidang rekreasi, guru sebagai fasilitator

disekolah (pendidikan rekreasi). Masalah terbatasnya sarana dan prasarana Rekreasi seperti belum semua sekolah memiliki lahan sarana dan prasarana lingkungan rekreasi yang memadai, media seperti lapangan, kolam renang, buku catatan dan pelaporan, buku pedoman penunjang pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi. Pencatatan dan pelaporan yang kurang baik seperti catatan kegiatan, arsip-arsip laporan, pencatatan hasil monitoring dan evaluasi.

Dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang sehat, maka diadakan kerjasama antar instansi pemerintah. Pendidikan Olahraga Rekreasi merupakan salah satu wujud dari kerjasama tersebut. Pembinaan dan pengembangan siswa melalui rekreasi merupakan salah satu mata rantai untuk peningkatan gerak dasar siswa.

Adanya Pendidikan Olahraga Rekreasi merupakan salah satu strategi untuk mencapai kemampuan masyarakat sekolah dalam hidup sehat, sehingga dapat menciptakan kondisi masyarakat sekolah yang sehat dan dapat menciptakan kondisi masyarakat yang paham akan pentingnya olahraga dalam rekreasi. Di samping itu Pendidikan Olahraga Rekreasi adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sejak dini dalam bentuk rekreasi. Yaitu kemampuan siswa untuk selalu membiasakan hidup sehat dalam berolahraga sehari-hari. Semakin tinggi kebiasaan hidup sehat dalam olahraga siswa maka diharapkan akan semakin tinggi pula kesehatan

siswa secara umum. Dengan bekal tersebut diharapkan siswa melakukan aktivitas fisik dalam gerak dasarnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa Indonesia seutuhnya.

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Olahraga Rekreasi di Sekolah Dasar mempunyai keterikatan dengan tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Adapun tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani olahraga melalui pengertian, pengembangan, sikap positif, dan keterampilan aktivitas gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Untuk mewujudkan tersebut diadakan berbagai kegiatan di Sekolah salah satunya adalah pelaksanaan Pendidikan Olahraga Rekreasi.

Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental anak. Anak memiliki kondisi fisik dan mental yang sehat maka dapat belajar disekolah dengan baik. Adanya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan dan didukung oleh adanya kegiatan Olahraga Rekreasi, seperti permainan sederhana, dan permainan tradisional, maka diharapkan dapat menanamkan sikap kreativitas dan kepemimpinan kepada anak didik. Sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta masalah-masalah yang berkaitan dengan olahraga rekreasi yang ada di Sekolah akan segera dapat diatasi.

Dengan adanya evaluasi untuk program Pendidikan Olahraga Rekreasi penekanan dari rekreasi adalah dalam nuansa menciptakan kembali. Landasan kependidikan dari rekreasi karena kini telah diangkat kembali dikurikulum 2013, sehingga sering diistilahkan dengan Pendidikan Rekreasi, yang bertujuan untuk mendidik orang dalam bagaimana memanfaatkan waktu senggang. Dalam dunia pendidikan setiap sekolah harus memenuhi standar nasional untuk sistem belajar mengajar dan dalam rekreasi. Dalam tugas ini juga pemerintah dan pihak sekolah harus memberikan kualitas pembelajaran yang baik dalam Kurikulum Nasional Indonesia. Sebaiknya dalam pendidikan sekolah kegiatan yang harus diperbaiki sekolah sekarang adalah program pendidikan rekreasinya untuk tingkat sekolah dasar.

Tidak semua sekolah dasar negeri melaksanakan dan menggunakan program Pendidikan Olahraga Rekreasi dikarenakan berbagai macam kendala dilapangan. Kendalanya mulai dari tidak adanya perhatian dari pihak sekolah, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang kurang peduli terhadap program Pendidikan Olahraga Rekreasi. Kecamatan Mustika Jaya merupakan suatu wilayah yang terletak di Bekasi Timur. Letaknya yang sangat strategis dan dekat dengan instansi pemerintah serta sarana dan prasarana mudah diperoleh dan telah tersedia dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemikiran tersebut diatas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang Evaluasi

Program Pendidikan Olahraga Rekreasi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mustika Jaya Bekasi Timur.

B. Fokus Penelitian

Dalam evaluasi program pelaksanaan Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya Bekasi Timur banyak cakupan permasalahan yang dapat digali. Namun karena keterbatasan dan berbagai kendala, maka peneliti menetapkan fokus penelitian pada "*Evaluasi Program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya Bekasi Timur*".

Dari fokus tersebut kemudian peneliti menetapkan sub-fokus sebagai berikut :

1. Kegiatan pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya.
2. Lingkungan Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya.
3. Dampak pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya.
4. Pengelolaan pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya.

C. Rumusan Masalah

Perbedaan tujuan yang diharapkan dalam program pelaksanaan Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya dengan realisasi nyata di lapangan dikenal sebagai masalah. Perumusan masalah terhadap penelitian evaluasi program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya menitik beratkan pada bagaimana efektifitas dan efisiensi praktek pelaksanaannya.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kegiatan pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya?
2. Bagaimanakah lingkungan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya?
3. Bagaimanakah dampak pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya?
4. Bagaimanakah pengelolaan pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menilai pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi dan mengukur efektivitas pengelolaan pelaksanaan pendidikan Rekreasi, sehingga bermanfaat untuk memberikan masukan dalam mengambil keputusan dan menetapkan pilihan kebijakan tentang perlunya memperbaiki, menyempurnakan, memperluas, dan apakah perlu untuk melanjutkan program tersebut.

Hasil penelitian evaluasi program ini diharapkan berguna bagi perencanaan dan pelaksanaan program Pendidikan Rekreasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya oleh berbagai pihak secara teoritis maupun praktis terutama bagi :

1. Pihak Kepala Dinas Pendidikan kecamatan Mustika Jaya dan pihak Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya sebagai masukan dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan lembaganya.
2. Pihak Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mustika Jaya dalam menyusun rencana pelaksanaan Pendidikan rekreasi dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran pendidikan rekreasi agar lebih dapat meningkatkan kualitas pendidikan rekreasi khususnya pada wilayah Kecamatan Mustika Jaya Bekasi Timur.